

Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Tindakan terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah melalui Penyuluhan pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Atas Kota Kayuagung Tahun 2023

Emalilian

Universitas Kader Bangsa

Emalilian28@gmail.com

ABSTRAK

Anemia is a major nutritional problem that occurs throughout the world. According to the World Health Organization (WHO), women aged 15–49 years suffer from anemia. The prevalence of anemia in Indonesia based on Riskesdas 2013 reached 37.1% and increased to 48.9% in the 15-24 year age group in 2018. The impact of anemia on school children will disrupt their learning abilities at school. Evidence suggests disturbances in psychomotor development and intellectual abilities, as well as behavioral changes following iron deficiency anemia. Apart from that, there is also the risk of infection due to lack of iron in the body. This type of research is a type of quantitative research with a Pre-Experimental research design, with the research design used being One Group Pretest- Posttest Design. The population in this study was 316 female teenage students at SMA Negeri 3 Kayuagung. The sample in this study was 76 respondents. The results of this research obtained a p value = $0.000 \leq 0.05$. The conclusion is that there is an influence of poster media on knowledge, attitudes and actions to prevent anemia in young women at SMA Negeri 3 Kayuagung in 2023. It is hoped that it can routinely provide information and education about anemia & giving blood supplement tablets to young women at SMA Negeri 3 Kayuagung.

Keywords: Anemia, Young Women, Blood Increasing Tablets.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah gizi utama yang terjadi diseluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) wanita dengan usia 15–49 tahun yang menderita anemia. *Prevalensi anemia* di Indonesia menempati urutan ke 8 dari 11 negara di Asia setelah Srilangka dengan prevalensi anemia sebanyak 7,5 juta orang pada

usia 10–19 tahun (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi anemia di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2013 mencapai 37,1% dan mengalami peningkatan menjadi 48,9% pada kelompok usia 15-24 tahun pada tahun 2018. Permasalahan anemia pada remaja putri masuk dalam kategori sedang (20-39%) dalam standar WHO tahun 2019 dan *World Health Organization* menyatakan angka kejadian anemia pada remaja putri dan wanita usia subur di Dunia sebesar 81,5 %. Salah satu media yang digunakan untuk penyuluhan kepada remaja adalah poster.

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Kayuagung Tahun 2023 dan Survey Awal yang di lakukan di Sekolah Menengah Atas Kota Kayuagung, laporan kegiatan kesehatan anak di sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas menyebutkan, bahwa Sekolah Menengah Atas Kota Kayuagung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang memiliki resiko anemia tertinggi karena kurangnya pengetahuan, kurangnya informasi mengenai tablet tambah darah, sikap dan tindakan remaja terhadap pencegahan anemia, dengan jumlah siswi sebanyak

316 terdapat di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kayuagung.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap konsumsi tablet tambah darah melalui penyuluhan pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas Kota Kayuagung Tahun 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan “*One Groups Pretest-Posttest Design*” Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Kayuagung, penelitian dilakukan pada bulan Agustus Tahun 2023. Populasi pada penelitian adalah Siswa remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian dianalisa secara Univariat dan Bivariat menggunakan Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

| Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Poster | | | |
|---|------|----------------|----|
| Variabel | Mean | Std. Deviation | N |
| Pengetahuan Sebelum | 2,74 | 0,700 | 76 |
| Sesudah | 7,93 | 0,984 | 76 |

Berdasarkan tabel 2 didapatkan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,74 dengan standar deviasi 0,700 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 7,93 dengan standar deviasi 0,984 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 5,197.

Tabel 3
Rerata Sikap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Poster

| Variabel | Mean | Std. Deviation | N |
|---------------|------|----------------|----|
| Sikap Sebelum | 2,99 | 0,887 | 76 |
| Sesudah | 8,1 | 1,045 | 76 |
| | 2 | | |

Berdasarkan tabel 3 didapatkan rerata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,99 dengan standar deviasi 0,887 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 8,12 dengan standar deviasi 1,045 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor sikap sebesar 5,132.

Tabel 4
Rerata Tindakan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Poster

| Variabel | Mean | Std. Deviation | N |
|------------------|-------|----------------|----|
| Tindakan Sebelum | 4,97 | 1,890 | 76 |
| Sesudah | 22,17 | 2,589 | 76 |

Berdasarkan tabel 4 didapatkan rerata skor tindakan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 4,97 dengan standar deviasi 1,890, sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 22,17 dengan standar deviasi 2,589 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor tindakan sebesar 16,439.

Tabel 5

Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023

| Variabel | Media Poster | | | |
|-------------|--------------|-------|---------|-------|
| | Sebelum | | Sesudah | |
| | Mean | SD | Mean | SD |
| Pengetahuan | 2,74 | 0,700 | 7,93 | 0,984 |
| Sikap | 2,99 | 0,887 | 8,12 | 1,045 |
| Tindakan | 4,97 | 1,890 | 22,17 | 2,589 |

Berdasarkan tabel 5.8 didapat dengan nilai p value = 0,000 ≤ 0,05 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh media Poster terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung tahun 2023.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan

2. Remaja Putri

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil analisis rerata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,74 dengan standar deviasi 0,700 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 7,93 dengan standar deviasi 0,984 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 5,197.

3. Sikap Remaja Putri SMA Negeri Kayuagung Tentang Anemia

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil rerata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster yaitu 2,99 dengan standar deviasi 0,887 sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster 8,12 dengan standar deviasi 1,045 dari 76 responden yang diberikan penyuluhan kesehatan melalui media poster. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 5,132.

menggunakan tingkat kepercayaan 95%, Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (36,8%) remaja putri berumur 17 tahun dan diikuti umur 16 tahun (35,5%).

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023, terjadi peningkatan sikap setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023. Terjadi peningkatan tindakan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media poster pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023.

SARAN

Bagi SMA Negeri 3 Kayuagung, Dapat rutin memberikan informasi dan edukasi tentang anemia & pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri di SMA Negeri 3 Kayuagung. Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan atau menjadi masukan tentang pengaruh media Poster pencegahan Anemia terhadap perubahan pengetahuan remaja putri SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia', *Jurnal PROMKES*, 8(2), p. 154. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>.
2. Amalia, dkk, (2022). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 22 Kota Jambi Tahun 2022. *Skripsi*
3. Angrainy, R., Fitri, L., & Wulandari, V. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia. *Jurnal Kesmas* 4(2), 343–349.
4. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
5. Aulya Y, dkk. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Global Health Sciences Group*
6. Basith, dkk. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Dunia Keperawatan Universitas Lambung*
7. Devi, S.S.T., Permatasari. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Fe pada Remaja Putri Kelas X di SMKN 1 Klaten', Stikes Muhammadiyah Klaten.
8. Dharmawati, dkk (2016). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Dan Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Anemia Di Smkn 3 Kota Padang Tahun 2018. 79.
9. Dinkes Provinsi SUMSEL, profil kesehatan provinsi sumsel. (2022). *Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL*.
10. Effendy. dkk. (2017). *Ilmu Teori Dan Ilmu Filsafat Komunikasi*; Bandung : Citra Aditya Bakti.
11. Ely. Dkk. (2017). Determinan risiko kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan jenjang pendidikan di kabupaten kebumen. *Public health perspective journal*. 2.(1)
12. Fikawati, Guswir, P. P. (2017). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Dan Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Anemia Di Smkn 3 Kota Padang Tahun 2017. *Skripsi*.
13. Fitriana. Pramadika, D. D. (2019) Media Publikasi Promosi Kesehatan Terhadap Evaluasi Program Tambah Darah Pada Remaja Putri. (3), *Jurnal Kesmas* 200–207.
14. Gerungan, dkk, (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Anemia Gizi Besi Pada Siswa Di Wilayah DKI Jakarta. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Widyakarya Pangan Dan Gizi*.
15. Handayani, dkk, (2022). Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Budi Mulia Kabupaten Karawang Tahun 2018. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*.
16. Julaccha, dkk, (2020). Pendidikan Gizi tentang Anemia pada Remaja di Kecamatan Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Keperawatan*.
17. Kartini (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan

- Sikap Pada Anak Sekolah SMP Negeri 2 Banyumas. *Skripsi*.
18. Kemenkes, RI. (2018). *Buku Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
19. Lestari.,(2020) 'Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Makan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 2 Bangutaapam Bantul', *Jurnal Kesehatan, VIII(3), pp. 400–405*.
20. Lisda et al.(2023) 'Pola Konsumsi dan Kebiasaan Konsumsi TTD dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMKN 1 Manggis Kabupaten Karangasem', *Jurnal ilmu gizi: Journal of Nutrition Science, 7(4), pp. 176–182*.
21. Listiana, (2016). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap *Peer Educator* dalam Upaya Pendidikan Sebaya Mengenai Pencegahan Kejadian Anemia. *Prosiding Seminar Nasional and Call for Papers Universitas Jenderal Soedirman*. 14-15 November 2018. Purwokerto.
22. Mardikanto (2023), "Jurnal Kesehatan Masyarakat," Pendidikan Gizi dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi, vol. 3, pp. 127– 133, 2012.
23. Maulana. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MAN 1 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Poltekkes Kemenks Tanjung Karang, Lampung. 7 (1) : 1-7*.
24. Muflihatin. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MAN 1 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Poltekkes Kemenks Tanjung Karang, Lampung. 7 (1) : 1-7*.
25. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
26. Notoatmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*.
27. Parwiyati. Dkk. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan.
28. Profil Dinas Kesehatan OKI (2022), *Profil Dinas Kesehatan OKI*.
29. Profil SMA Negeri 3 Kayuagung (2022), *Profil SMA Negeri 3 Kayuagung*.
30. Proverawati, A. (2018). *Anemia dan Anemia Kehamilan (1st ed.)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
31. Purwanto, Indra (2019). Hubungan Antara Status Gizi Anemia dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Batik 1 Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
32. Ramlah(2022), "Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri," *J. Kesehat., vol. 8, no. 3, p. 404, 2017, doi: 10.26630/jk.v8i3.626*.
33. Rahayu (2022) et al., "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Kelas Xi Terhadap Pencegahan Anemia Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Sma Filial Negeri 1 Gubug," *Jurnal Kesehatan Masyarakat vol. 35, 2022*.
34. Saban, dkk. (2017). Anemia dan Aktivitas Fisik yang Ringan Mempengaruhi Faktor Resiko Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang. 6 (5) : 437-444*.
35. Saifuddin Azwar, M. (2018). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Jurnal Kesmas (Vol.66)*. Pustaka Belajar.
36. Sarwono. (2019). *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
37. Sedia Octama. (2019). *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.
38. Sirait, a. w. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMPN 3 Lubuk Pakam. *Skripsi*.
39. Sri M. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan

Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jambi Medical Journal*. 5

40. Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
41. Sultan (2023)“*Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*,” Departemen Kesehatan. Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, 2019.
42. Susanti, Sri Maharani. (2019). *Penyuluhan Tentang Anemia Pada Remaja*. Pengabdian Masyarakat.
43. Sutrio, L. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja di SMA PGRI Pekanbaru. *Journal of Midwifery Science STIKes Payung Negeri, Pekanbaru*. 2 (2) : 77-84.
44. Tarwoto, Ns, Dkk 2019. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
45. Wahyuningsih, Dkk. (2019). Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Stikes Muhammadiyah Klaten.*Skripsi*.
46. World Health Organization. (2017). *Anemia Among Adolescent and Young Adult Women in Latin America and The Caribbean: A Cause for Concern*.
47. World Hhealth Organization. (2018). *Adolcent Nutrition-A Review of The Stituation Selected South-East Asian Countries 2011*. 163/en/.
48. Yuliana, (2018). Hubungan Anemia dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Tingkat II dan III di Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru TSahun 2018. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences) STIKes Hang Tuah, Pekanbaru*. 8 (1) : 6-9